

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara kepulauan mempunyai lebih dari 17.000 pulau dan wilayah pantai sepanjang 90.000 km atau dua kali keliling dunia melalui katulistiwa, dengan luas perairan laut mencapai 5,8 juta km². Kegiatan pelayaran sangat diperlukan untuk menghubungkan antar pulau, pemberdayaan sumber daya kelautan, ekspedisi barang dan atau muatan dan lain sebagainya. Pelayaran Niaga merupakan suatu kegiatan yang mempunyai nilai kegunaan tinggi untuk perekonomian, sebab hampir semua ekspor dan import barang dilakukan dengan menggunakan jasa angkutan pelayaran niaga. Pelayaran niaga umumnya digunakan untuk pengangkutan barang melalui air, yang didasarkan pada kata dasar “layar” yang dahulu merupakan alat penggerak utama untuk menggerakkan kapal atau perahu (Meyti Hanna Ester Kalangi, MM, M. Mar. 2021).

Pelabuhan (Port) adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambah untuk bongkar muat barang, gudang laut (transito) dan tempat – tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang – gudang dimana barang – barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan. Terminal ini dilengkapi dengan jalan kereta api dan/atau jalan raya (Bambang Triatmodjo, 2010).

Perusahaan pelayaran PT Seroja Jaya Agensi merupakan salah satu perusahaan swasta yang didirikan pada tanggal 20 April 1987 dengan nama awal PT TirtaMulya persada atau disingkat dengan TM yang berpusat di

Medan. Pada tahun 2013 Tirta Mulyapersada (TM) resmi berganti nama menjadi PT. Seroja Jaya Agensi, yang bergerak dibidang usaha pelayaran. PT Seroja Jaya Agensi cabang Kuala Tanjung dipimpin oleh Bapak Adlan Bahri. Perusahaan ini melayani jasa angkutan laut baik dalam negeri maupun luar negeri. Tugas dari perusahaan tersebut yakni menyediakan dan melayani angkutan laut dan usaha lainnya di bidang keagenan (agency) yang sebagian besar kapalnya adalah tanker dan cargo. Dimana tanker yang memuat muatan minyak kelapa sawit / cargo curah cair, seperti : *Crude palm Oil (CPO)*, *Palm Oil Product (POP)*, *Palm Kernel Oil (PKO)*. Dan juga cargo yang memuat muatan curah kering seperti : *Palm Kernel Expeller (PKE)*.

Keagenan adalah hubungan yang berkekuatan hukum yang terjadi apabila dua belah pihak bersepakat untuk membuat perjanjian, dimana salah satu pihak yang dinamakan agen setuju untuk mewakili pihak lainnya yang dinamakan pemilik (*Principal*) dengan syarat bahwa pemilik tetap mempunyai hak untuk mengawasi agennya terkait kewenangan yang dipercayakan kepadanya.

Agen pelayaran (*Shipping agencies*) merupakan perusahaan yang menjalankan bisnis nya dengan bertindak atas nama pemilik kapal dan yang mengurus pemasaran serta segala kepentingan bisnis prinsipal dan juga keperluan kapal pada saat kapal tersebut berada di pelabuhan. Agen pelayaran bertindak sebagai wakil pemilik kapal dan berfungsi sebagai pusat komunikasi yang vital dalam menjalankan operasi kapal di pelabuhan.

Pengertian agen pelayaran juga dijelaskan sebagai orang atau lembaga yang ditunjuk untuk bertanggungjawab dalam menangani pengiriman kargo, dan kepentingan umum pelanggannya, di port (pelabuhan sisi darat) dan harbour (pelabuhan sisi laut) diseluruh dunia, mengatasi namai pemilik kapal, menejer dan penyewa (Evada Rustina dkk, 2023).

Keagenan kapal merupakan jasa yang dilakukan untuk mewakili perusahaan angkutan laut Nasional atau perusahaan angkutan laut asing dalam rangka mengurus kepentingan kapal . perusahaan angkutan laut nasional dan

kapal perusahaan angkutan laut asing selama berada di Indonesia . di Indonesia memiliki banyak ke agenan angkutan laut (keagenan kapal) yang untuk mengurus dokumen dokumen kapal yang akan sandar di wilayah Indonesia. jasa kegenan meliputi proses penyandaran,*on board document,checking* karantina ,*checking* imigrasi,*checking* Bea Cukai, bongkar muat, proses keberangkatan kapal,membantu pengurusan sertifikat kapal, dan kegiatan pengisian bahan bakar/*Bunker*.

Proses penyandaran kapal merupakan kegiatan dimana kapal akan melakukan penyandaran di dermaga yang ingin melakukan bongkar muat muatan kapal, yang sudah di tentukan waktu ,tempat, dan tanggal sandarnya kapal pada dermaga bongkar muat. Akan tetapi seiring berjalannya waktu ternyata kegiatan penyandaran kapal juga membawa permasalahan baru. Permasalahan yang terjadi saat penyandaran kapal, terlambatnya waktu saat menyandarkan kapal yang di akibatkan pasangny air laut sehingga kapal yang ingin disandarkan terlambatnya menyandarkan kapal kedermaga yang harus menunggu waktu surutnya air laut.

Oleh karenanya dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul **Dampak terjadinya keterlambatan penyandaran kapal yang di ageni oleh PT Seroja Jaya Agensi di Pelabuhan Wilmar Kuala Tanjung.**

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan penelitian

Dalam penelitian penulis ada beberapa tujuan penelitian yang sudah di buat yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang faktor-faktor penyebab keterlambatan penyandaran kapal yang di ageni oleh PT Seroja Jaya Agensi pelabuhan Wilmar Kuala Tanjung

2. Untuk mengetahui dampak dari keterlambatan dalam proses penyandaran kapal yang di ageni oleh PT Seroja Jaya Agensi pelabuhan Wilmar Kuala Tanjung.
3. Untuk mengetahui upaya yang di lakukan oleh PT Seroja Jaya Agensi agar tidak terjadinya keterlambatan penyandaran kapal di Pelabuhan Wilmar Kuala Tanjung.

1.2.2.Kegunaan penelitian

Dalam penelitian penulis ada beberapa kegunaan penelitian yang sudah dibuat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi instansi

Dengan melakukan proses pelaksanaan penyandaran yang tepat, dapat meningkatkan kelancaran aktivitas proses penyandaran kapal, sehingga dapat mengurangi keterlambatannya proses bongkar muat muatan.

2. Bagi civitas akademika politeknik Negri Bengkalis jurusan Kemaritiman.

Sebagai tmbahan pengetahuan bagi taruna dan taruni politeknik Negri Bengkalis, jurusan Kemaritiman dalam upaya- upaya menangani kegiatan penyandaran kapal supaya tidak ada masalah dalam keterlambatannya kapal bersandar.

3. Bagi penulis

Penelitian yang penulis lakukan dapat mengetahui pengetahuan proses penyandaran kapal yang tepat dan benar, dan memberikan dalam melakukan penyandaran dengan baik dan tepat waktu. Dengan demikian, penelitian tentang keterlambatan penyandaran kapal memiliki manfaat yang signifikan bagi penulis, baik dalam hal pengembangan kemampuan penelitian maupun dalam hal kontribusi pada ilmu pengetahuan dan masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja fakto-faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penyandaran kapal yang di ageni oleh PT Seroja Jaya Agensi di pelabuhan Wilmar Kuala Tanjung?
2. Apa saja dampak dari terjadinya keterlambatan penyandaran kapal di PT Seroja Jaya Agensi di pelabuhan wilmar kuala tanjung?
3. Bagaimana upaya yang di lakukan oleh PT Seroja Jaya Agensi agar tidak terjadinya keterlambatan penyandaran kapal di Pelabuhan Wilmar Kuala Tanjung?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian tugas akhir saya adalah tentang permasalahan mengoptimalisasi yang dilaksanakan dalam *proses kegiatan penyandaran kapal* untuk mencegah terjadinya keterlambatannya kapal bersandar di dermaga yang telah di tentukan di PT Seroja Jaya Agensi Kuala Tanjung.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan tersebut adalah sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

TANDA PENGESAHAN

ABSTRAK(Indonesia) ABSTRAK(Inggris)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Tujuan dan kegiatan Masalah

1.3 Rumusan Masalah

1.4 Pembatasan Masalah

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDANSAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik pengumpulan Data

3.3 Populasi dan sampel

3.4 Teknik analisis Data

3.5 Jadwal Penelitian/Rencana Kegiatan Penelitian

DAFTAR PUTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN